

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 PADANG

Oleh:
Hafizul Ikhsan¹ dan Irfani Basri²
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Padang
Email: h.ikhsan59@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is three. First, describing reading skills understanding the text description of class VII students of SMP Negeri 9 Padang. Second, describe the writing skills of description text. Third, describe the correlation of reading text description understanding with writing text description skills of class VII students of SMP Negeri 9 Padang. The population of this study was seventh grade students of SMP Negeri 9 Padang who were registered in the 2019/2020 school year with 192 students. The sample in this study was determined by proportional random sampling of 25% of the population, which is 48 students. Based on data analysis and discussion, three research results are obtained as follows. First, reading skills understanding the text description of class VII students of SMP Negeri 9 Padang in good qualifications. This can be seen from the acquisition of a calculated average of 78,39. Second, the writing text description skills of class VII students of SMP Negeri 9 Padang are in good qualification. This can be seen from the acquisition of a calculated average of 82,20. Third, there is a significant correlation between reading skills in the description of text description and writing text description skills of class VII students of SMP Negeri 9 Padang in the n-1 freedom degree and 95% significant level. H₀ is rejected and H₁ is accepted because the test results prove that the tcount is greater than t table, namely (6,72 > 1.68).

Kata Kunci: *Korelasi, Keterampilan Membaca Pemahaman, Keterampilan Menulis Teks Deskripsi*

A. Pendahuluan

Pentingnya membaca pemahaman terlihat dari penelitian yang dilakukan Inderjit (2014) dari , yang mengungkapkan bahwa keterampilan membaca penting karena membaca meningkatkan pemahaman pembaca, gaya bahasa,

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Wisuda Periode Maret 2020

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

kosakta, dan pengembangan tata bahasa. Hal ini senada yang disampaikan oleh Michele Harvei dari Australia mengungkapkan pemahaman pembaca mengharuskan pembaca benar-benar mengetahui dan memahami apa yang mereka baca.

Keterampilan menulis deskripsi dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit bagi siswa. Banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal serupa juga dikemukakan oleh Trawoco (2016:115) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model *Example Non-Example* pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Dalam penelitiannya, Trawoco mengemukakan bahwa faktor pemicu rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi dari sikap siswa, yaitu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak tepat waktu ketika masuk dalam kelas, kurang tertariknya siswa terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Jadi, faktor sikap dalam pembelajaran mempengaruhi kemampuan menulis.

Keterampilan menulis siswa di Indonesia masih terbilang rendah. Demikian pula pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat dari penelitian Trawoco, dkk., (2016), dan Permatasari (2017) pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menulis teks deskripsi dengan baik dan tidak semua ide dan gagasan dapat menghasilkan sebuah tulisan yang mampu mempengaruhi pembaca sehingga tujuan mempengaruhi pembaca tidak optimal. Hal ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menuangkan ide-ide yang ada didalam pemikiran siswa dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis berkaitan erat dengan keterampilan membaca. Fitrianita (2018) mengatakan bahwa proses pembelajaran sehari-hari siswa yang kemampuan membacanya tinggi secara langsung kemampuan menulisnya juga tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan membacanya rendah maka kemampuan menulisnya juga rendah, sehingga penulis merasa ingin mengetahui dari kedua spek keterampilan tersebut sebenarnya apakah ada hubungannya atau tidak. Hal ini diperkuat oleh pendapat Inderjit (2014) mengungkapkan pentingnya membaca pemahaman dimana ia menjelaskan bahwa membaca pemahaman itu dapat meningkatkan keterampilan menulis teks siswa. Selanjutnya Razak (dalam Noviadamsi 2017) juga menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan pembaca dalam menuliskan kembali apa yang ia serap ke dalam bentuk tulisan salah satunya tek deskripsi.

Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana jika tidak disertai dengan kebiasaan membaca. Membaca adalah sarana utama menuju keterampilan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling melengkapi. Oleh karena itu, untuk dapat menulis teks deskripsi dengan baik diperlukan banyak membaca pemahaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Husnalia (2019) yang menyatakan bahwa orang yang suka membaca atau tingkat kemampuan membacanya tinggi akan melebihi kemampuan menulis seseorang yang memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman rendah.

Teks deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau langsung mengalami tentang objek tersebut(Kosasih, dkk. 2016:20). Selanjutnya menurut Harsiati, dkk. (2016:7-8) teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan atau menggambarkan suatu objek dengan rinci atau melukiskan sebuah objek berdasarkan sudut pandang penulis. Pendapat Harsiati juga sejalan dengan pendapat Rohimah (2014:49) yang menjelaskan bahwa teks deskripsi

adalah suatu teks yang berisi gambaran tentang sesuatu. Teks deskripsi memungkinkan ada upaya menggambarkan sesuatu secara objektif melalui pengamatan terhadap objek atau hal yang akan dideskripsikan.

Semi (dalam anggung dan tressyalina 2019) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah menjelaskan dengan rinci tentang suatu objek yang dapat mengembangkan imajinasi pembaca atau pendengar dan dapat merasakan langsung apa yang dimaksud oleh pembaca atau pendengar. Priyatni (dalam Delfianto, 2016) mengatakan bahwa tujuan dari menulis teks deskripsi adalah menjelaskan hasil pengamatan penulis terhadap objek yang ia amati dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan KI dan KD di atas terlihat bahwa keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu materi pokok yang harus dikuasai siswa. Namun, kenyataannya di SMP Negeri 9 Padang masih ditemukan kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Kesulitan dan hambatan yang dialami siswa dalam menulis teks dekripsi ditemukan pada saat dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Menurut pemaparan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 9 Padang, yaitu Ibu Martini, S.Pd. permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang adalah sebagai berikut. Pertama, siswa kurang memahami apa yang dibacanya. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa ditanya mengenai hal yang dibacanya baik secara lisan maupun tulisan, hanya sebagian siswa yang bisa menjawab. Kedua, siswa kurang mampu mengidentifikasi struktur teks deskripsi. Ketiga, siswa kesulitan menuliskan isi teks deskripsi. Keempat, siswa kesulitan dalam pemilihan kata, penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan menjawab soal kebahasaan. Selain itu, menurut keterangan guru bersangkutan, nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Padang adalah 70. Berikut contoh tulisan siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dikatakan kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan (Sugiyono 2017:8). Hal ini sejalan dengan pendapat Syahrul, Tressyalina, dan Farel (2017:19) yang menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka dan didasarkan pada pengukuran yang dituangkan dalam bentuk kuantitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat ini. Pada penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang. Sementara itu, rancangan (desain) penelitian ini adalah korelasional. Rancangan penelitian ini akan digunakan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara dua variabel, yaitu menganalisis korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang yang terdaftar pada tahun 2018/2019 yang terdiri atas enam kelas, yaitu kelas VII1, VII2, VII3, VII4, VII5, dan VII6, dengan jumlah 192 orang. Karena jumlah populasi lebih dari seratus siswa, perlu dilakukan penarikan sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* (teknik acak), yaitu penarikan berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada sub bagian ini diuraikan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang. Kedua, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang. Ketiga, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Padang

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu *pertama* siswa yang mendapat nilai dengan tingkat penguasaan 96-100 dalam kualifikasi sempurna (S) berjumlah 1 orang. *Kedua*, siswa yang mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan 86-95 berjumlah 8 orang dalam kualifikasi baik sekali (BS). *Ketiga*, siswa yang mendapat nilai dengan tingkat penguasaan baik (B) berjumlah 19 orang. *Keempat*, siswa yang mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan lebih dari cukup (LDC) berjumlah 16 orang. *Kelima*, siswa yang mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan cukup (C) berjumlah 4 orang. Teori mengenai membaca pemahaman mengacu pada pendapat Agustina (2008:15) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca pemahaman si pembaca tidak membunyikan atau mengoralkan bacaannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Analisis data keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, memahami isi teks deskripsi berada pada kualifikasi Baik (B), memahami penggunaan bahasa teks deskripsi berada pada kualifikasi Baik (B), dan memahami struktur teks deskripsi berada pada kualifikasi Baik (B). Dari analisis tersebut, keterampilan membaca pemahaman yang paling dikuasai siswa adalah indikator 1 (memahami struktur teks deskripsi) dengan nilai rata-rata 79,76 berada pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan siswa telah paham mengenai bentuk struktur teks deskripsi yang diujicobakan melalui keterampilan memahami struktur teks deskripsi. Siswa juga telah mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan struktur teks deskripsi melalui keterampilan memahami teks deskripsi.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman yang kurang dikuasai siswa adalah indikator 2 (memahami isi teks deskripsi). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi teks deskripsi yang terdapat dalam bacaan. Kurangnya pemahaman siswa mengenai isi teks deskripsi disebabkan kurangnya wawasan siswa mengenai isi yang terdapat di dalam teks deskripsi.

2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu, pertama siswa yang mendapat nilai dengan tingkat penguasaan 86-95 dalam kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 18 orang. Kedua, siswa yang mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan 76-85 berjumlah 16 orang dalam kualifikasi baik (B). Ketiga, siswa yang mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan 66-75 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC) berjumlah 12 orang. Keempat, siswa yang mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan 56-65 dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 16 orang. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi Baik (B).

Berdasarkan analisis tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 93,75 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Menurut Harsiati (2017:20), struktur teks deskripsi mencakup tiga bagian. Pertama, identifikasi yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek. Kedua, deskripsi bagian yang berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar. Ketiga, simpulan yang berisi tentang kesan terhadap sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan kelengkapan dan ketepatan struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 71,61 berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC). Berdasarkan dari kriteria penilaian EBI yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI. Rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan EBI disebabkan siswa kurang memahami penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan EBI dalam penulisan teks deskripsi.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik. Terlihat dari perolehan nilai pada sampel 01 keterampilan membaca pemahaman siswa mendapat nilai 95,00 dan pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada sampel 01 mendapatkan nilai 95,83. Hal ini menunjukkan jika kemampuan membaca pemahaman siswa tinggi maka kemampuan menulis juga akan tinggi.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik (78,39). Keterampilan menulis teks deskripsi berada kualifikasi baik (82,20).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $6,72 > 1,68$.

Berdasarkan dari hasil temuan tersebut disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis. Artinya, semakin baik keterampilan membaca pemahaman seseorang maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan membaca seseorang maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

C. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu ($6,72 > 1,68$).

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan membaca di rumah dan lebih serius lagi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 9 Padang diharapkan untuk memotivasi dan melatih keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Irfani Basri, M.Pd.

D. Daftar Rujukan

- Delfianto. 2016. "Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif". Jurnal Pendidikan Rokania, Vol. 1 No. 2, 43-45. (Online). (<https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id> diunduh pada tanggal 29 Januari 2020).
- Fitrianita, D. (2018) Korelasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 102-109.
- Fitria, vici. 2018 "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Volume 7 Nomor 3 September 2018 : seri F 419-424 (diunduh 29 Januari 2020).

- Harsiati, dkk. 2016. Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII. (Buku Siswa). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsiati, dkk. 2017. "Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII" (Buku Siswa)". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Husnalia, Hidayatul dan Tressyalina. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMA Negeri 33 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Volume 8 Nomor 3 September 2019; Seri B 134-140* (diunduh 29 Januari 2020)
- Inderjit, S. (2014). Reading Trends and Improving Reading Skills Among Students in Malaysia *International Journal of Research in Social Sciences* Jan. 2014. Vol. 3, No. 5 ISSN 2307-227X (diunduh 10 September 2019).
- Kosasih, dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Novia, Tressyalina, dan M. Hafrison. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Volume 6 Nomor 2 September 2017 : seri C 242-249.* (diunduh 19 Agustus 2019)
- Permatasari, Desi. (2017). "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbar Jaya Lampung Barat". *Jurnal Pesona. ISSN 2356-2072. Volume 3 Nomor 2 (2017) 156-162* (diunduh 10 Oktober 2019).
- Rohimah, Ima. 2014. Bahasa Indonesia : Buku Penilaian Autentik. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Sari, Anggun Permata dan Tressyalina. 2019. "Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 8 No. 2 Juni 2019;Seri A 8-13* (diunduh 26 Januari 2020)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, Tressyalina, Zuve, Farel Olva. (2017). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Padang: Sukabina Press.
- Trawoco, Fajar Kukuh. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Example Non-Example pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Vol. 4 No. 2. (Online). (<https://media.neliti.com/media/publications/54657-ID-peningkatan-kemampuan-menulis-paragraf-d.pdf> diunduh tanggal 2 Januari 2020.

